

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sumber daya keuangan dan kemampuan manajemen terhadap kinerja lingkungan. Kedua, penelitian ini mengeksplorasi efek mediasi *green product innovation* dan *green process innovation* dalam hubungan antara sumber daya keuangan dan kemampuan manajemen terhadap kinerja lingkungan. Sampel terdiri dari 235 perusahaan manufaktur yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 dan penerima penghargaan PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Temuan penelitian menunjukkan bahwa sumber daya keuangan dan kemampuan manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, sedangkan *green product innovation* dan *green process innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan. Studi juga menemukan bahwa baik sumber daya keuangan maupun kemampuan manajemen memiliki pengaruh positif terhadap *green product innovation* dan *green process innovation*. Analisis statistik menunjukkan bahwa *green product innovation* dan *green process innovation* mempunyai peran mediasi yang memediasi dampak sumber daya keuangan terhadap kinerja lingkungan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *green product innovation* tidak memediasi pengaruh kemampuan manajemen terhadap kinerja lingkungan, sedangkan *green process innovation* mempunyai peran mediasi yang memediasi hubungan kemampuan manajemen terhadap kinerja lingkungan.

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu pemahaman mengenai dinamika *green innovation* dan kinerja lingkungan dalam konteks industri manufaktur di Indonesia melalui teori *Resource-Based View* (RBV). *Green innovation* diposisikan sebagai *capability bridge* yang menjembatani antara sumber daya keuangan dan kemampuan manajemen. Implikasi praktis penelitian ini adalah guna menambah wawasan baru bagi industri berinovasi dengan mengimplementasikan *green product innovation* dan *green process innovation* sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja lingkungan sehingga mendapatkan keunggulan kompetitif.

Keterbatasan penelitian ini adalah penggunaan metode efisiensi manajemen secara keseluruhan sebagai satu-satunya proksi untuk mengukur kemampuan manajemen. Saran penelitian yang akan datang yaitu dapat menggabungkan pendekatan efisiensi dengan indikator lain yang lebih spesifik terhadap karakteristik manajer, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, gaya kepemimpinan, atau keputusan strategis yang diambil. Selain itu, integrasi data kualitatif melalui wawancara atau survei, serta penggunaan metode alternatif seperti *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), juga dapat dipertimbangan untuk menghasilkan pengukuran kemampuan manajemen yang lebih komprehensif dan akurat.

Kata Kunci: sumber daya keuangan, kemampuan manajemen, *green innovation*, kinerja lingkungan